

**PELATIHAN PENGGUNAAN FITUR GOOGLE APPLICATION BAGI WALI
SANTRI DAN GURU TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN CAHAYA KASIH
BOJONGSARI DEPOK**

Kasih¹, Bodi Santoso², Sewaka³
^{1,2,3} Universitas Pamulang
*E-mail: dosen00744@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar jarak jauh mengalami beberapa kendala seperti kurangnya keterampilan guru atau tenaga pendidik dalam mengelola model pembelajaran yang menarik, efektif, dan menyenangkan, termasuk di dalamnya menggunakan instrumen pembelajaran secara online yang belum terimplemantasi dengan baik karena belum menggunakannya secara optimal. Para guru dan walimurid harus memahami dan menguasai teknologi, khususnya memahami fitur-fitur pada google yang dapat digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga dapat terbantu apa yang dicanangkan guru dan siswa.. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah penyuluhan atau penjelasan konsep, diskusi, dan pelatihan pengenalan serta penggunaan fitur-fitur pada google. Peserta pelatihan diberikan pemahaman konseptual tentang fitur-fitur apa saja yang ada pada google dan bisa digunakan untuk kegiatan-belajar mengajar, sekaligus mempraktekkan penggunaan instrumen atau aplikasi yang terdapat pada google. Pelatihan ini diharapkan dapat mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam mengelola pembelajaran dan kegiatan lainnya. Peserta diharapkan mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan berbagai aplikasi pembelajaran yang terdapat pada fitur-fitur google yang harus diimplementasikan pada saat ini. Selain itu, peserta juga memahami bagaimana menggunakan fitur-fitur tersebut secara tepat dan efektif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara optimal serta dapat menciptakan tradisi budaya pengajaran baru dari paper ke basis teknologi.

Kata kunci: *Pelatihan; fitur google; pembelajaran*

ABSTRACT

The implementation of distance learning activities has encountered several obstacles, such as the lack of skills of teachers or educators in managing interesting, effective, and fun learning models, including using online learning instruments that have not been implemented properly because they have not used them optimally. Teachers and guardians must understand and master technology, especially understanding the features on Google that can be used for the teaching and learning process, so that what teachers and students have announced can be helped. The method used in this training is counseling or concept explanation, discussion, and training introduction and use of features on google. Training participants are given a conceptual understanding of what features are available on Google and can be used for teaching and learning activities, as well as practicing the use of instruments or applications found on Google. This training is expected to achieve its goal of increasing the ability of trainees to manage learning and other activities. Participants are expected to have the ability to operate various learning applications found on Google features that must be implemented at this time. In addition, participants also understand how to use these features appropriately and effectively in order to achieve optimal learning objectives and can create new teaching cultural traditions from paper to technology base.

Keywords: *Training; google features; learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan penataran wawasan, keahlian, serta Kerutinan segerombol orang yang diturunkan dari satu angkatan ke angkatan selanjutnya lewat pengajaran, penataran pembibitan, ataupun riset. Pembelajaran kerap terjalin di dasar edukasi orang lain, namun pula membolehkan dengan cara belajar sendiri. Etimologi tutur pembelajaran itu sendiri berawal dari bahasa Latin ialah *ducare*, berarti “menuntun, memusatkan, ataupun mengetuai” serta prefiks *e*, berarti “pergi”. Jadi, pembelajaran berarti aktivitas “menuntun ke luar”. Tiap pengalaman yang mempunyai dampak formatif pada metode orang berasumsi, merasa, ataupun aksi bisa dikira pembelajaran.

Pembelajaran biasanya dipecah jadi langkah semacam prasekolah, sekolah bawah, sekolah menengah awal, sekolah menengah atas, serta setelah itu akademi besar, universitas ataupun magang. Suatu hak atas pembelajaran sudah diakui oleh sebagian penguasa. Pada tingkatan garis besar, Artikel 13 Kovenan Global mengenai Hak Ekonomi, Social serta Adat membenarkan hak tiap orang atas pembelajaran. Walaupun pembelajaran merupakan harus di beberapa besar tempat hingga umur khusus, wujud pembelajaran dengan muncul di sekolah kerap tidak dicoba, serta beberapa kecil orang berumur memilah guna pembelajaran home- schooling, e- learning ataupun yang seragam guna kanak- kanak mereka.

Pembelajaran merupakan cara pembuatan kecakapan- kecakapan elementer dengan cara intelektual serta penuh emosi. Pembelajaran pula amat memastikan derajat serta derajat sesuatu bangsa. Bersumber pada pemikiran ilmu jiwa pembelajaran merupakan sesuatu cara pengembangan diri individu. Ilmu masyarakat memandang pembelajaran selaku sesuatu cara mempersiapkan orang supaya jadi masyarakat warga yang diharapkan. Disamping itu pula arti pembelajaran berjalan bila juga, maksudnya berjalan selama hidup(*life long education*). Sebab itu pembelajaran berlangsung dalam kondisi ikatan orang yang berkarakter multi format, bagus dalam ikatan orang dengan Tuhannya, sesama orang, alam, apalagi dengan dirinya sendiri, dalam ikatan yang besifat multi format itu, pembelajaran berjalan lewat bermacam wujud aktivitas, aksi, serta peristiwa, bagus yang pada awal mulanya disengaja guna pembelajaran ataupun yang tidak disengaja guna pembelajaran.

Pembelajaran berjalan untuk siapa juga. Tiap orang– kanak- kanak ataupun juga orang berusia, anak didik atau mahasiswa ataupun juga bukan anak didik atau mahasiswa– dididik ataupun ceria diri. Kemajuan pembelajaran serta kemajuan teknologi amat kilat sudah bawa orang merambah kehidupan yang berdampingan dengan data serta teknologi itu sendiri, yang pada kesimpulannya berberdampak pada beberapa orang guna meninggalkan cara pencarian data dengan cara buku petunjuk yang menginginkan durasi lebih lama guna memperoleh ataupun menciptakan data yang di idamkan. Dengan teknologi data yang bertumbuh dikala ini, pengurusan data bisa dicoba dengan cara lebih faktual serta maksimal.

Penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk mencapai efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi, yang ditunjukkan dengan kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan keakuratan informasi semuanya bisa dengan internet. Pemanfaatan internet menjadi media yang sangat ideal untuk melakukan kegiatan pembetajaran baik dekat maupun jarak jauh. Melalui internet dapat menghubungkan guru dan siswa, orang tua dan guru dan perangkat lainnya yang terlinat dalam dunia Pendidikan, mengirimkan berkas tugas, melihat nilai, konsultasi, dan melakukan diskusi secara maya model pembelajaran kelompok secara aktual dan virtual serta interaktif jadi lebih ditingkatkan.

Di zaman yang semakin berkembang ini google telah memberikan perangkat yang mudah orang gunakan. Perangkat komputer dan gadget dengan memanfaatkan berbagai aplikasi lisensi publik yang bebas pakai dan bebas biaya, yaitu Google Apps (GClass, GDocs, GSheet, GSlide, GMail, GDrive dan GForm) yang dapat bermanfaat bagi pendidikan dalam proses belajar mengajar. Google merupakan mesin pencarian internet paling besar di dunia. Sebagian besar aspek tentang pengetahuan, baik pengetahuan alam, negara bahkan dunia sangat lengkap di google. Selain itu google juga memiliki beberapa fitur yang juga bisa membantu kita supaya memudahkan menggunakan *gadget* dalam kegiatan sehari-hari.

Saat ini Google menjadi sahabat perkembangan zaman. Setiap harinya ada milyaran orang yang menggunakan google. Google merupakan perusahaan mesin pencarian yang didirikan pada tahun 1998. Google menjadi salah satu situs paling besar dan lengkap di dunia. Tidak hanya itu, layanan yang diberikan google juga beragam, seperti akun email, *browser* web, perangkat lunak produktivitas, ponsel dan aplikasi, alat pemetaan, *e-book*, iklan internet, serta berbagai video dan situs jejaring sosial lainnya. Melalui Google kita bisa dengan mudah mencari berita atau informasi terkini maupun masa lampau. Kita tinggal mencari apa yang ingin diketahui dengan membutuhkan daya internet sebagai pendukung dari google. Platform tersebut berada dibawah naungan Google LLC, yaitu perusahaan multinasional Amerika Serikat yang juga khusus mengeluarkan produk jasa dan juga internet.

Google memiliki misi sebagai pemberi informasi yang ada di dunia dan membuat dapat diakses dan berguna secara universal. Maka tak heran jika Google menjadi situs web yang paling diminati, karena fitur yang diberikan pun beragam serta banyak sekali manfaat nya dari menggunakan Google. Larry Page dan Sergey Brin mendirikan google saat mereka masih menjadi mahasiswa di Universitas Stanford. Mereka merupakan pemegang saham 16% di perusahaan. Google dijadikan sebagai perusahaan swasta pada tanggal 4 September 1998. Sejak saat itu, pertumbuhan perusahaan tumbuh dengan cepat hingga menghasilkan berbagai produk, akuisisi, serta kerja sama di bidang mesin pencari inti google. Layanan google memiliki beberapa produk inovatif salah satunya yaitu google search.

Google Search atau Google penelusuran merupakan pencarian web yang dimiliki oleh Google Inc. Google Search dikembangkan pada tahun 1997 oleh Larry Page dan Sergey Brin. Dan pada tahun 2007 perusahaan ini menjadi mesin pencarian yang paling sering digunakan oleh seluruh penjuru di dunia. Bahkan hingga saat ini Google memiliki milyaran halaman web. Tujuan utama dari Google Search untuk mencari teks di dokumen publik yang tersedia di server web atau dalam format HTML, PDF, etc. Akan tetapi berbeda dengan data-data lain yang bisa dicari menggunakan layanan semacam Google Image Search.

Google Search menyediakan paling sedikit dua puluh dua fitur istimewa selain pencarian kata, tetapi juga seperti zona waktu, pergerakan saham, ramalan cuaca, peta, jadwal bioskop, data gempa, bandar udara, daftar rumah serta skor olahraga. Tak hanya itu Google Search ada juga fitur-fitur untuk penanggalan, angka, harga, suhu, konversi mata uang, perhitungan, pelacakan paket, paten, kode wilayah dan juga penerjemahan bahasa. Sehingga dengan adanya layanan google ini dapat membantu walimurid dan tenaga pendidik atau guru TPA Cahaya Kasih untuk mempelajari ataupun meningkatkan kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan keterampilan guru sehingga dapat mewujudkan walimurid dan guru yang berkompetensi dan berkualitas serta budaya sekolah yang terbuka dengan pemanfaatan teknologi.

Seiring dengan kondisi saat ini, kasus wabah Covid-19 yang memberikan dampak luar biasa bagi aktifitas kehidupan masyarakat sekolah, khususnya dalam proses belajar mengajar. Warga sekolah sudah seharusnya membiasakan diri untuk tanggap dengan penggunaan teknologi dan menjalankan aplikasi pembelajaran jarak jauh atau e-learning untuk mendukung aktifitas sekolah. Kegiatan ini merupakan salah satu solusi untuk menjalankan metode pengajaran yang fleksibel dan mudah dipelajari serta interaktif, Oleh karena itulah kami para dosen Teknik informatika merasa perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan memberikan pelatihan *Penggunaan Fitur Google Application Bagi Walisantri dan Guru Taman Pendidikan Alquran Cahaya Kasih Bojongsari Depok*, agar kegiatan belajar mengajar pada lembaga tersebut lebih fleksibel, aktif, dan produktif mengikuti tren teknologi masa kini.

METODE

Salah satu kegunaan utama pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) pendidik untuk membuat media pembelajaran yang menarik, efektif, dan menyenangkan. Oleh karena itulah, salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan secara berkala dalam penggunaan teknologi informasi guna mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menarik. Kegiatan pelatihan selama tiga hari ini tidak cukup untuk memberikan materi fitur google yang

mendalam karena materi pembelajaran sangat beragam. Namun, pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk mencapai tujuan yang lebih besar dari sekedar pelatihan.

Sebagai langkah awal metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi survey dan wawancara dengan pihak sekolah dan para wali santri dan dengan dewan guru yang terbagi menjadi dua, yaitu:

(1) Studi Lapangan

Studi lapangan meliputi observasi, pengumpulan data yang berhubungan dengan pembelajaran/ pengaplikasian, serta wawancara dengan pihak sekolah dan para dewan guru yang dapat mendukung program Pengabdian kepada masyarakat.

(2) Studi Pustaka.

Studi pustaka sebagai dasar untuk memperoleh referensi yang baik agar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Studi pustaka berisikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara, tanya jawab dan observasi langsung selama kegiatan, pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Hasil Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para wali santri dan para dewan guru TPA Cahaya Kasih mengenai penggunaan fitur gogle
- b. Meningkatnya keterampilan para walisntri dan para dewan guru TPA cahaya Kasih dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam penggunaan fitur google sesuai kebutuhan mereka.



Gambar 1. Foto bersama TIM PKM dengan peserta



Gambar 2. Sesi pembelajaran yang dipandu oleh narasumber Bapak Bodi S, Ibu Kasih, dan Priyo (mahasiswa)

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusias peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan dan fasilitas peralatan yang minim.

SIMPULAN

Pelatihan penggunaan fitur google sebagai suatu alat penghubung terjalinnya pembelajaran komunikasi antara guru dan peserta didik tanpa adanya hambatan lagi begitu pula dengan wali santri bisa membimbing putra putrinya dirumah, selama proses belajar mengajar berlangsung. bahwa selain itu pula peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan sekaligus pengalaman langsung dalam menggunakan fitur google berupa surat elektronik (electronic mail), ruang kelas (classroom), dokumen (docs), dan pertemuan (meet). Pelatihan yang telah diperoleh walisntri dan guru ini diharapkan dapat diterapkan sehingga proses pembelajaran menjadi optimal. Disamping itu juga terdapat kelebihan yang meliputi kadar interaksi antara guru dan siswa, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja, menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas, dan penyimpanan materi pembelajaran. Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, pengetahuan dan pemahaman para walisntri dan guru TPA cahaya Kasih, menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alliger, Goerge M., dan Janak, E. A. (2001). *“Kirkpatrick’s Levels of Training Criteria. Thirty Years Later”*, Personnel Psychology.
- Andrew E. Sikula. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga.
- Atikah, R.-, Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7–18. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>
- Bedjo Siswanto. (2000). *Manajemen Kerja Indonesia (Pendidikan administrasi dan operatif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. b. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan SP. (2005). *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilham efendi. (2022). 10 Fitur Keren Google Search. *IT-Jurnal.Com*, 11. Retrieved from <https://www.it-jurnal.com>
- Mathis, R. . dan J. J. H. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba empat.
- Nita Oktifa. (2022). *Tugas dan Peran Guru dalam Pendidikan*. Retrieved from <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/tugas-dan-peran-guru-dalam-pendidikan>